

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan merupakan sumber bahan alami bagi pengobatan tradisional, Indonesia dikenal kaya akan berbagai macam tumbuhan yang dapat dijadikan obat tradisional. Pada era modern ini banyak orang yang berpaling ke pengobatan tradisional dibandingkan obat-obat kimia yang dapat menimbulkan efek samping. Salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional adalah tumbuhan ketapang.

Ketapang merupakan tumbuhan yang mudah tumbuh di daerah dataran rendah sampai daerah dataran tinggi dan banyak ditemukan di Indonesia terutama di daerah Gorontalo. Ketapang biasanya hanya dimanfaatkan masyarakat sebagai tumbuhan peneduh dan daun ketapang yang gugur membuat halaman menjadi kotor, selain itu daun ketapang memiliki manfaat sebagai obat tradisional namun belum banyak masyarakat yang mengetahui manfaat dari daun ketapang tersebut. Secara tradisional masyarakat menggunakan daun ketapang untuk mengobati penyakit lever dan encok (Hariana, 2003), kudis, gatal-gatal dan gangguan pada saluran pencernaan (Pauly, 2001). Menurut Sukandar, dkk (2006), bahwa daun ketapang dapat mempercepat penyembuhan infeksi jamur *Trichophyton mentagrophytes* pada kulit kelinci. Mandloi *et. all.* (2013), juga melaporkan bahwa ekstrak daun ketapang dapat menghambat pertumbuhan jamur *Culvaria lunata* dan *Aspergillus niger*. Penelitian yang dilakukan Harianto (2010), menemukan bahwa ekstrak daun ketapang (*Terminalia catappa* L.) dapat

menghambat pertumbuhan *Candida albicans* secara in vitro pada kandidiasis vulvovaginalis pada konsentrasi 100%. Selanjutnya berdasarkan hasil prapenelitian menunjukkan adanya perbedaan zona hambat akibat variasi pemberian perasan daun ketapang dengan konsentrasi yang berbeda memiliki zona hambat yang berbeda-beda. Daun ketapang memiliki kandungan senyawa kimia yang bermanfaat untuk pengobatan yaitu senyawa flavonoid, alkaloid, tanin dan saponin (Kankia, 2014). Senyawa-senyawa tersebut merupakan senyawa antimikroba yang dapat membunuh dan menghambat pertumbuhan bakteri, virus dan jamur.

Jamur merupakan salah satu mikroba yang dapat menyebabkan berbagai penyakit infeksi pada manusia. Pola hidup yang kurang sehat dan di dukung dengan iklim tropis dengan kelembaban udara tinggi di Indonesia sangat mendukung pertumbuhan jamur. Jamur yang merupakan flora normal rongga mulut, usus besar, vagina, dan kulit adalah *Candida albicans*, apabila keberadaannya berlebihan akan menimbulkan gangguan. Menurut Jawetz (2013), *Candida albicans* dapat menyebabkan keputihan, sariawan, infeksi kuku, infeksi paru-paru dan infeksi kulit.

Dalam kehidupan di masyarakat daun ketapang dikonsumsi sebagai obat tradisional untuk mengobati penyakit lever dengan cara merebus daun ketapang. Perebusan yang terlalu lama dapat menyebabkan zat aktif daun menjadi rusak. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan menggunakan obat tradisional dengan teknik yang sederhana yaitu teknik pembuatan perasan. Teknik pembuatan perasan merupakan suatu teknik mengeluarkan zat aktif yang terdapat

didalam sel bahan alam, baik secara manual maupun mekanik. Teknik pembuatan perasan lebih mudah, murah dan menggunakan alat sederhana sehingga dapat diaplikasikan secara langsung oleh masyarakat, dibandingkan dengan teknik pembuatan ekstrak alat yang digunakan untuk mengekstraksi harus menggunakan peralatan laboratorium, sehingga sulit diaplikasikan secara langsung oleh masyarakat.

Saat ini tumbuhan ketapang masih jarang dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Oleh karena itu perlu diperkenalkan kepada masyarakat manfaat daun ketapang sebagai obat, salah satu cara untuk memperkenalkan manfaat tumbuhan ini kepada masyarakat adalah melalui pembelajaran di sekolah yang merupakan implementasi penelitian dibidang pendidikan. Dalam proses pembelajaran seorang guru sering menghadapi beberapa kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran untuk mengatasi kendala tersebut seorang guru harus memiliki keterampilan khusus dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Pada proses pembelajaran siswa dituntut untuk lebih aktif, kreatif dan berpikir kritis untuk mencapai beberapa aspek tersebut seorang guru memberikan praktikum yang berhubungan dengan materi yang diajarkan sehingga siswa secara langsung dapat mempraktekan dan menghubungkan dengan materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui **“Pengaruh Perasan Daun Ketapang (*Terminalia catappa* L.) Terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah penelitian ini:

- 1.2.1 Apakah terdapat pengaruh perasan daun ketapang (*Terminalia catappa* L.) terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*?
- 1.2.2 Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada masing-masing perlakuan terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh perasan daun ketapang (*Terminalia catappa* L.) terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*.
- 1.3.2 Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada masing-masing perlakuan terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1.4.1 Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang manfaat daun ketapang (*Terminalia catappa* L.) sebagai bahan obat tradisional

1.4.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang manfaat perasan daun ketapang untuk menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*

1.4.3 Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan acuan dalam mengembangkan materi pelajaran tumbuhan (ciri-ciri morfologis, metagenesis, peranannya dalam keberlangsungan hidup di bumi), dan untuk melatih siswa dalam melaksanakan suatu eksperimen secara sistematis

1.4.4 Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran tumbuhan (ciri-ciri morfologis, metagenesis, peranannya dalam keberlangsungan hidup di bumi) dan menanamkan sikap-sikap ilmiah dalam melakukan eksperimen.

1.4.5 Bagi Pendidikan

Penelitian ini dapat di implementasikan pada bidang pendidikan dengan menyajikan materi ajar dan LKPD untuk mempermudah guru dalam mengembangkan materi pelajaran biologi khususnya materi pelajaran tumbuhan (ciri-ciri morfologis, metagenesis, peranannya dalam keberlangsungan hidup di bumi), dan mempermudah siswa dalam memahami materi dan melatih siswa dalam melaksanakan kegiatan praktikum